

Optimalisasi Pembelajaran Melalui Metode Hybrid pada Masa Pandemi di Kabupaten Ciamis

Elly Marlina¹⁾, Almapitta Rinsyad²⁾, Bintang Antasyari Pratama³⁾

¹⁾Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ellymarlinausman@gmail.com

²⁾ Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: almapittarins@gmail.com

³⁾ Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: bintang220499@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Covid-19 telah mempengaruhi metode belajar para pelajar, yang mana ditekankan pada hal yang meminimalisir kehadiran secara fisik yaitu menjadi serba daring (online), namun timbul risiko dari pembelajaran yang serba daring ini, risiko ketidaksetaraan pencapaian pembelajaran anak-anak, hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan berisiko terhadap pembelajaran jangka panjang, baik kognitif maupun perkembangan karakter. Risiko lain yang diantisipasi adalah tekanan psikososial dan potensi kekerasan dalam rumah tangga. Minimnya interaksi anak-anak dengan guru, teman, dan lingkungan luar dapat menyebabkan tingkat stres dalam rumah tangga, baik orangtua maupun anak-anak. Maka kami melakukan suatu terobosan baru dengan menerapkan metode pembelajaran hybrid untuk mengisi kekosongan yang ada dalam metode daring di wilayah Kabupaten Ciamis.

Kata Kunci: Covid 19, Daring, Hybrid, Metode

Abstract

The Covid-19 pandemic has provided an overview of the continuity of the world of education in the future through the help of technology. However, technology still cannot replace the role of teachers, lecturers, and learning interactions between students and teachers because education is not only about acquiring knowledge but also about values, cooperation, and competence. This pandemic situation is a challenge for each individual's creativity in using technology to develop the world of education. Covid-19 has

affected students' learning methods, which emphasizes minimizing physical presence, namely being online, but there are risks from this completely online learning, the risk of inequality in children's learning achievements, prolonged loss of learning risk for long-term learning, both cognitive and character development. Other anticipated risks are psychosocial distress and potential for domestic violence. The lack of interaction of children with teachers, friends, and the outside environment can cause stress levels in the household, both parents and children. So we made a new breakthrough by implementing a hybrid learning method to fill the gaps that exist in the online method in the Ciamis Regency.

Keywords: Covid 19, Online, Hybrid, Method.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pengabdian atau pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan bagian dari materi perkuliahan di perguruan tinggi. Dari pengabdian ini mahasiswa diharapkan dapat membentuk sebuah karakter agar menjadi sosok mandiri dan dapat hidup bermasyarakat untuk kedepannya, seperti yang dilakukan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Dimana kampus tersebut mengadakan program KKN dengan konsep KKN-DR SISDAMAS.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, di samping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Sebagai elemen penting maka pengabdian masyarakat harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya sebagai dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam undang-undang ini pengabdian masyarakat diartikan sebagai kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

KKN DR Sisdamas adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlangsung selama 1 bulan di suatu wilayah. KKN-DR Sisdamas dan dilaksanakan selama 30 hari, terhitung dimulainya masa KKN yang dilakukan baik secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring pada masyarakat di sekitar domisili peserta KKN-DR Sisdamas. Pada kesempatan kali ini kami berkesempatan untuk melakukan pengabdian di Wilayah RT 006/RW 001 di Kampung Cimanggu, Desa Linggasari, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dan RT. 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

KKN dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung di dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi

dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan kesadaran hukum, untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan keahlian mahasiswa itu sendiri. Menyelesaikan dan menjelaskan permasalahan yang akan diselesaikan baik secara menyeluruh atau hanya sebatas penyuluhan terkait masalah yang ada di masyarakat.. Jadi KKN merupakan keterpaduan antara kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dalam bentuk Optimalisasi Pembelajaran Melalui Metode Hybrid dalam menghadapi masa pandemic di Kabupaten Ciamis.

Khalayak sasaran pada Program Penyuluhan Hukum ini adalah masyarakat utamanya para pelajar di lingkungan Wilayah RT 006/RW 001 di Kampung Cimanggu, Desa Lingasari, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dan RT. 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis yang mengalami kendala dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemic covid-19.

Covid-19 telah mempengaruhi seluruh elemen kehidupan masyarakat dalam menjalankan hakikatnya sebagai makhluk sosial, maka kegiatan masyarakat tidak bisa dilakukan sebagaimana biasanya sebelum kehadiran covid-19. Salah satu sector yang terpengaruhi dengan keadaan pandemic ini adalah sektor "Pendidikan". Pada Bulan Mei-September 2021 pemerintah memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Kabupaten Ciamis pun menjadi daerah yang diberlakukan PPKM. PPKM ini memiliki kriteria rendah hingga tinggi yang disebut level 1-4. Kabupaten Ciamis per Bulan Agustus berada dalam level 2, dengan begitu keadaan di Kabupaten Ciamis bias dikatakan "Ringan", maka dengan keadaan yang demikian protocol kesehatan pun harus tetap dijaga bukan malah diabaikan. Pembelajaran pada masa pandemic dilakukan secara daring, namun dengan metode seperti ini banyak sekali keluhan yang disampaikan oleh para pelajar, termasuk orang tua para pelajar. Maka dengan penyesuaian kondisi yang terjadi di Kabupaten Ciamis perlu dilakukan metode yang berbeda, maka hadirilah inovasi dari kami dengan melakukan metode pembelajaran secara hybrid, memadukan daring dengan luring (tatap muka).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah dengan melakukan pendampingan belajar sebagai bentuk optimalisasi metode pembelajaran bagi pelajar di Wilayah RT 006/RW 001 di Kampung Cimanggu, Desa Lingasari, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dan RT. 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

Kegiatan terkait pendampingan belajar ini dilakukan dengan cara memberikan metode yang berbeda dengan apa yang biasanya sekolah berikan, sehingga dapat menggugah rasa penasaran dan menimbulkan semangat baru dalam belajar karena

dilakukan dengan hal-hal yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan keadaan pada masa pandemi covid-19. Dalam metode yang mengkolaborasikan daring dan luring (hybrid) maka ini adalah suatu terobosan yang dapat dilakukan dalam menghadapi masa pandemic yang sangat meminimalisir pertemuan secara fisik namun tetap memperhatikan apa saja yang menjadi keluhan para pelajar juga orang tuanya.

Tabel 1.1 Metode, kegiatan, dan waktu pelaksanaan

Metode	Kegiatan	Waktu
Daring/Online	Pendampingan Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Platform Ruang Guru	Sabtu-Minggu (16.00-17.30)
Luring/Offline	Pendampingan Penjelasan Ulang	Senin-Jumat (08.00-12.00)
	Pendampingan Tugas Sekolah	Senin-Jumat (08.00-12.00)
	Pendampingan Olahraga	Rabu (08.00-09.00)
	Pendampingan Non Akademis	Sabtu (14.00-16.00)

Pelaksanaan Kegiatan

1) Metode Daring

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan RT 006/RW 001 di Kampung Cimanggu, Desa Linggasari, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Waktu pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Hari : Sabtu-Minggu
 Tanggal : 14-15 Agustus 2021
 Tempat : Lingkungan RT 006
 Jumlah : 4 Peserta

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pembiasaan anak-anak di lingkungan daerah kampung Cimanggu terhadap pendidikan berbasis teknologi atau yang biasa disebut dengan metode Dalam Jaringan (Daring). Kegiatan ini dikhususkan pada anak-anak Sekolah Dasar di Kampung Cimanggu yang masih belum diperbolehkan bersekolah secara tatap muka, sehingga masih diharuskan belajar secara Daring.

Saya menggunakan platform bimbingan online Ruang Guru. Dimana platform tersebut menyediakan pembelajaran dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas dengan fitur animasi sehingga anak-anak menjadi tertarik untuk belajar dan betah menonton pembelajaran. Bimbingan online Ruang Guru memiliki fitur premium yang dapat diakses dengan membayar sekitar Rp. 300.000,- untuk satu tahun pemakaian.

Setelah mengoperasikan laptop dan membuka platform pembelajaran secara online, diadakan kegiatan evaluasi seperti bertanya mengenai materi yang telah ditonton oleh anak-anak. Juga mengajak anak-anak menghafal sesuai instruksi yang ada di platform Ruang Guru tersebut. Setelah melakukan evaluasi, anak-anak juga diberikan kertas untuk menuliskan jawaban seputar latihan soal yang ada di Ruang Guru. Pengabdian dengan metode ini akan terus berlanjut dikarenakan penulis bertempat tinggal di Kampung Cimanggu.

2) Metode Luring

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan RT. 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Waktu pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Hari : Senin-Jumat
Tanggal : 22-30 Agustus 2021
Tempat : Lingkungan RT.019

Kegiatan dilakukan untuk optimalisasi pembelajaran bagi anak-anak khususnya yang berada pada bangku sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini mendapatkan respon positif dari warga setempat, serta dapat menarik minat warga untuk lebih optimal dalam menuntut ilmu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Daring

Di desa Cimanggu kelurahan Linggasari, kecamatan Ciamis. Teknologi masih menjadi sesuatu yang sukar di jangkau terutama teknologi untuk kebutuhan

pendidikan. Selama masa pandemi, Kabupaten Ciamis termasuk ke dalam kabupaten/kota yang berkali-kali terdampak. Seperti pemberlakuan PSBB, PPKM Mikro, hingga PPKM darurat. Dari sumber informasi yang didapatkan, bahwa sekolah menutup pertemuan muka dimulai dari bulan Maret 2020 sampai pada saat kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

Keputusan pemerintah untuk tidak mengizinkan pembelajaran tatap muka selama masa Pandemi ini memberikan dampak yang serius terhadap pendidikan di daerah-daerah begitu pula di Kabupaten Ciamis. Kemampuan beradaptasi sangat dibutuhkan pada masa Pandemi ini dimana setiap bidang memiliki perubahan yang signifikan dan saling berkesinambungan. Mulai dari bidang kesehatan, bidang ekonomi, sosial, budaya hingga pendidikan. Kemampuan beradaptasi ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti psikologis dan geografis yang terdapat pada sekumpulan masyarakat.

Setelah dilakukan observasi mengenai perubahan perilaku dan kebutuhan teknologi terutama dalam bidang pendidikan anak di Desa Cimanggu Kelurahan Linggasari, Kabupaten Ciamis ternyata memiliki banyak sekali hambatan untuk beradaptasi di masa Pandemi ini. Kesulitan beradaptasi ini disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya yaitu faktor ekonomi, faktor pengetahuan dan pendidikan orang tua, serta faktor sosial lingkungan.

Faktor ekonomi adalah faktor yang paling umum menjadi penghambat kesulitan beradaptasi dengan pendidikan berbasis teknologi. Meski sudah diwajibkan oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, nyatanya di daerah-daerah terpencil seperti Desa Cimanggu ini masih kesulitan untuk membeli gawai yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan pendidikan berbasis teknologi seperti kebutuhan tatap muka daring melalui aplikasi Zoom Meeting ataupun Google Meet. Tidak semua gawai yang dapat menjalankan aplikasi tersebut bisa dibeli dengan harga yang murah. Selain itu, kemampuan membeli kuota untuk paket internet juga sering kali salah satu faktor ekonomi yang menghambat pendidikan berbasis teknologi.

Faktor pengetahuan dan pendidikan orang tua juga sangat mempengaruhi berjalannya pendidikan berbasis teknologi di daerah. Berdasarkan hasil survey 4 dari 10 orangtua di lingkungan desa Cimanggu tidak sampai menginjak bangku pendidikan sekolah menengah atas. Hal tersebut ternyata sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan anak yang saat pembelajaran online bergantung pada orang tua dan tidak lagi bersumber pada guru di sekolah. Selain itu minimnya pengetahuan orangtua perihal teknologi seperti hal-hal teknis dalam mengoperasikan whatsapp, zoom dan google meet juga masih menjadi masalah yang dihadapi.

Faktor Sosial Lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang nampak dalam menghadapi perubahan pembelajaran online berbasis teknologi. Dimana anak-anak yang seharusnya fokus dalam pembelajaran online, tetapi justru malah mempergunakan gawai ke hal-hal selain pendidikan seperti game online bahkan akibat pengaruh lingkungan sosial yang tidak benar di desa anak-anak banyak yang menerobos masuk ke hal-hal ilegal seperti judi online. Kesulitan beradaptasi ini ditandai dengan adanya ciri-ciri kemunduran tingkat pengetahuan dan wawasan anak-anak di lingkungan Kampung Cimanggu.

Pembelajaran melalui Daring dapat dikatakan masih kurang efektif di lingkungan Desa Cimanggu dikarenakan kurangnya pengetahuan dan fasilitas yang memadai, sehingga menimbulkan kesenjangan pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan semakin tinggi. Anak-anak di lingkungan desa Cimanggu sekarang ini memiliki lebih banyak waktu untuk bermain dan tidak memiliki minat belajar yang tinggi padahal seharusnya di usia 7-10 tahun merupakan usia emas untuk mempelajari dasar-dasar melalui bangku pendidikan.

Untuk mencoba mengabdikan diri pada desa Cimanggu sesuai dengan kebutuhannya, saya berinisiatif melakukan pengabdian dengan metode pendampingan pembelajaran daring berbasis teknologi kepada anak-anak Sekolah Dasar dengan rentang usia 7-10 tahun. Metode pendampingan ini saya lakukan dengan cara membantu anak-anak mengoperasikan komputer, menyalakan internet dan membuka situs belajar yang dalam hal ini saya menggunakan platform Ruang Guru. Saya berbagi tips untuk anak-anak dapat menonton video pembelajaran secara online mulai dari yang gratis hingga yang berbayar (premium).

Platform Ruang Guru adalah platform bimbingan belajar online yang menggunakan metode visualisasi pembelajaran lewat animasi. Saat ini Ruang Guru banyak diminati oleh para siswa dikarenakan fitur yang lengkap dan materi yang menyenangkan terutama untuk anak Sekolah Dasar. Di Ruang Guru tersedia berbagai materi dalam bentuk video animasi yang terdapat tutor di dalamnya, dengan durasi rata-rata sekitar 5menit.

Diluar percobaan gratis, Ruang Guru mematok harga fitur premiumnya sekitar Rp. 300.000,- per semester, dimana sama dengan 50ribu per bulan. Besaran biaya ini memang dapat dikatakan masih cukup berat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak terutama di Kampung Cimanggu Desa Linggasari. Namun setidaknya dengan aplikasi ini dapat membantu memecahkan dua dari faktor hambatan proses pembelajaran berbasis teknologi yaitu faktor pendidikan dan pengetahuan orangtua serta faktor sosial dan lingkungan.

Untuk mengatasi faktor ekonomi, apabila satu aplikasi RuangGuru dapat dipakai bersama-sama dengan 4 anak sekaligus, maka hitungan biaya per orang hanya

Rp.12.500,- per bulan atau Rp.500,- per hari. Hanya dengan membayar Rp. 500 per hari anak-anak dapat mengisi lebih banyak waktu menonton pembelajaran tambahan melalui aplikasi Ruang Guru menurut penulis hal ini dapat menjadi solusi yang cukup dan dapat dilakukan secara mandiri oleh warga di kampung Cimanggu.

Pengabdian dengan metode pendampingan pembelajaran berbasis teknologi di Desa Kampung Cimanggu merupakan bentuk pengabdian yang cocok untuk mengatasi permasalahan kesenjangan pendidikan di daerah-daerah. Keterbatasan ekonomi, pendidikan dan sosial sudah seharusnya tidak menjadi alasan untuk terhambatnya proses pendidikan untuk generasi emas calon-calon pemimpin penerus negeri ini.

Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat cukup sukses dengan menjadikan anak-anak di desa Cimanggu ini menjadi senang dan giat belajar. Selain harga yang murah, anak-anak jadi memiliki pilihan untuk lebih memahami dan mengetahui lebih banyak hal-hal yang tertinggal atau sulit di dapatkan dari sekolah secara online. Karena berdasarkan informasi yang di dapatkan bahwa sekolah secara online di kampung Cimanggu masih dilakukan secara manual atau via Whatsapp messenger dan kebanyakan hanya memberikan tugas secara online tanpa dapat mengajarkannya terlebih dahulu.

Hal ini juga dapat membantu mengatasi kebingungan dan kekhawatiran orang tua di desa Cimanggu yang tidak tahu cara menjawab soal atau tugas yang dihadapi anaknya. Serta juga sangat membantu meningkatkan wawasan serta kecerdasan anak meskipun tanpa sekolah tatap muka.

Menurut saya dengan keberhasilan pengabdian ini, maka pengabdian dengan metode ini sudah seharusnya diterapkan di desa-desa terpencil yang masih kesulitan menghadapi perubahan pendidikan berbasis teknologi di masa Pandemi ini. Akan lebih baik apabila metode pengabdian ini lebih disempurnakan lagi dengan misalnya menambah platform pembelajaran online seperti melalui youtube dan aplikasi belajar lainnya. Selain itu akan jadi lebih bermanfaat bila dilakukan dengan lebih banyak lagi peserta dan dari jenjang yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Para orang tua siswa juga bisa saling mendukung pendidikan berbasis teknologi di Desa dengan cara menyiapkan tabungan pendidikan secara bersama-sama untuk agenda kegiatan ini sehingga dapat dilaksanakan secara rutin. Kemudian akan lebih menyenangkan apabila para siswa dapat melakukannya bersama dengan teman-teman selingkungannya dan dapat diselingi dengan permainan ataupun pembelajaran yang menyenangkan.

Kegiatan menonton bersama ini dapat menjadi penunjang kegiatan selama sekolah tatap muka belum dilaksanakan secara efektif, sehingga anak-anak tidak

banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain game online ataupun yang lainnya selama masa pandemi ini.

2. Metode Luring

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran secara daring yang dilakukan selama pandemi banyak kesulitan yang dialami oleh anak, selama pandemi covid-19 yaitu program belajar dari rumah yang mengandalkan jaringan internet yang tidak semua siswa memiliki ponsel yang bisa mendukung kegiatan belajarnya, kesulitan dalam jaringan itu sendiri karena tidak semua rumah memiliki jaringan yang kuat dan sama dalam mengakses internet dan yang terakhir kesulitan dalam biaya membeli paket data internet. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran dari guru, suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

Faktor eksternal adalah halangan atau rintangan dalam belajar yang daring dari luar seperti lingkungan dan media pendukung dalam kegiatan belajar. Kuota internet adalah masalah utama yang dihadapi baik dari pihak guru. Hal ini terjadi karena aplikasi yang digunakan seperti google form dan whatsapp setiap proses pembelajaran membutuhkan kuota yang besar sehingga ini menimbulkan biaya tambahan bagi orangtua siswa atau guru dalam proses belajar. Terkadang kuota juga tidak bisa dikontrol pengeluarannya karena siswa tidak hanya menggunakannya untuk belajar melainkan juga untuk bermain game dan media sosial lain di gawai sehingga kuota internet yang digunakan cepat habis.

Dalam menjalankan sekolah secara daring kesulitan belajar yang dialami siswa selama pandemi covid-19 membuat siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu diperlukan kehadiran kami dalam mendampingi secara langsung, bermaksud untuk membantu *review* apa yang telah guru sekolah ajarkan sehingga menghindari kurang memahami pelajaran yang disampaikan secara daring.

Permasalahan yang terjadi saat ini banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar secara mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto et al., (2020) menyatakan bahwa salah satu dampak yang jelas terlihat adalah kesulitan belajar yang dialami murid selama proses belajar mengajar di rumah. Murid merasa tertekan saat belajar jarak jauh, karena merasa terpaksa, apalagi ditambah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai di rumah.

Dalam kegiatan pembelajaran luring/offline/tatap muka yang dilaksanakan di lingkup RT 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis yaitu dengan memberikan pendampingan pembelajaran kepada anak-anak sekolah dengan tatap muka berjalan dengan baik, respon dari masyarakat sangat

bagus utamanya dari orang tua para anak-anak, mereka menyampaikan beberapa keluhan yang sangat dirasakan dengan metode yang serba daring ini, dimulai dari keterbatasan kemampuan dalam membeli kuota, kendala koneksi di beberapa daerah, ketersediaan waktu orang tua dalam mendampingi anaknya, semangat anak yang kurang terlihat, juga keterbatasan kemampuan orang tua dalam memahami pelajaran yang perlu dampingan orang tua dalam memahami pelajaran yang diajarkan.

Maka kehadiran kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan menawarkan metode belajar yang menggabungkan antara daring dan luring menurut masyarakat cukup dirasa membantu, kegiatan daring yang dilaksanakan dan dijalankan oleh pihak sekolah bisa dibantu dan didampingi oleh kami yang sedang melaksanakan KKN secara tatap muka dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kegiatan pembelajaran luring yang telah kami lakukan sudah melalui perencanaan yang telah disetujui oleh Ibu RT serta juga masyarakat RT 019, diantaranya yaitu kegiatan review ulang, yang mana dalam kegiatan ini kami mendampingi anak-anak sekolah yang sedang melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan maksud mendampingi jika ada beberapa materi yang memang anak-anak tersebut sulit memahaminya, sebagai contoh pelajaran matematika, dalam mata pelajaran ini dibutuhkan tingkat fokus yang tinggi untuk mendengarkan guru saat menjelaskan, jika tidak paham maka untuk sub teman bahasan mata pelajaran matematika selanjutnya anak-anak tersebut pastinya kesulitan untuk memahami, maka disini peran kami dalam pendampingan belajar.

Kegiatan luring yang kedua dalam metode luring yaitu pembelajaran kesehatan jasmani, di dalam sekolah terdapat mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) yang mana dalam pelajaran ini anak-anak dituntut untuk melakukan sebuah aktivitas yang dapat menyehatkan jasmani, seperti yang telah kami lakukan pendampingan yaitu dalam kegiatan senam pagi, olahraga lari pagi, sepak bola, voli dan sebagainya.

Kegiatan luring yang ketiga yakni pendampingan tugas sekolah, dalam pembelajaran dengan metode daring yang dijalankan oleh pihak sekolah mayoritas para guru hanya memberikan tugas dan sangat minim memberikan penjelasan terlebih dahulu, hal tersebut akan membuat anak-anak sulit memahami apa yang harus mereka kerjakan dan ini juga dapat mempengaruhi psikis anak-anak karena merasa terbebani jika tugas yang disampaikan selalu saja datang tanpa henti, maka disini juga kami berperan, seperti yang sudah kami lakukan membantu anak-anak dalam menyelesaikan berbagai tugas, mata pelajaran bahasa inggris, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia dan lainnya, disini kami ingin membantu para anak-anak agar dapat memahami apa yang guru sekolah berikan dalam bentuk tugas.

Pendampingan non akademis, ini adalah bentuk pendampingan luring yang sangat membuat anak-anak antusias, karena pendampingan non akademis ini tidak mereka dapatkan dari sekolah karena memang kegiatan ini memerlukan tatap muka dan kehadiran secara fisik yang memang saat ini sedang dibatasi. Dalam pendampingan non akademis ini yang kami lakukan yaitu seperti latihan berbicara di depan umum (*public speaking*), menggambar dengan memanfaatkan gawai, bermain permainan tradisional yang dapat melatih konsentrasi dan sensor motorik bagi anak-anak, yang mana orang tua dari anak-anak ini juga sangat mengapresiasi kegiatan ini, bisa membantu anak-anak untuk mau keluar ke rumah dan bersosialisasi bersama teman di sekitarnya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dan hal lainnya yang kami berikan dampingan yaitu salah satunya dengan secara perlahan mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan zaman, mengajarkan membuat video edukasi, selebaran edukasi (pamflet elektronik) yang memang suatu saat akan bisa menjadi modal skill bagi mereka.

Karena Dalam dunia pendidikan, kita akan mempelajari berbagai macam hal dari yang bersifat akademik dan non-akademik. Pendidikan akademik diperoleh dengan sistem pembelajaran bersama guru di sekolah ataupun dosen di perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non-akademik diperoleh melalui berkegiatan, berorganisasi dan bersosialisasi dengan orang lain. Pendidikan non-akademik yang berupa kegiatan seni dan olahraga yang mengandung aspek disiplin dan keterampilan diharapkan mampu membantu seseorang untuk dapat hidup dalam masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan anak Kp. Cimanggu belajar pendidikan berbasis teknologi



Gambar 2. Kegiatan luring olahraga PJOK



Gambar 3. Kegiatan pendampingan non akademik pembuatan video kemerdekaan



Gambar 4. Kegiatan pendampingan mata pelajaran Matematika

D. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Rektor, Dekan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta LP2M atas bimbingan dari pembukaan hingga penutupan KKN-DR Sisdamas 2021 ini. Terimakasih juga kepada DPL yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir, dan tak lupa ucapan terimakasih juga kepada RT, RW, serta Masyarakat yang telah membantu dan menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KK Di Lingkungan Wilayah RT 006/RW 001 di Kampung Cimanggu, Desa Linggasari, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dan RT. 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Kegiatan KKN-DR Sisdamas yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung ini dilaksanakan pada Hari Senin, 2 Agustus 2021 hingga hari Selasa, 31 Agustus 2021 di lingkungan RT. 08/03, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan tersebut adalah kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak pelajar yang melaksanakan pembelajaran dengan metode daring yang terksesan menjenuhkan dan hanya terbebani oleh tugas-tugas. Hal ini dilaksanakan untuk pengimplementasikan serta membagikan ilmu yang sudah dipelajari selama

mengembang pendidikan dan sebagai wujud tri dhrama mahasiswa yaitu pengabdian, karena ada sebuah hadist yang mengatakan sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bias bermanfaat bagi orang lain.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN ini merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu, serta berdasarkan hasil diskusi dengan warga RT 006/RW 001 di Kampung Cimanggu, Desa Linggasari, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dan RT. 019 Dusun Cariu Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis dan pengamatan langsung yang dilakukan di lingkungan tersebut. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehingga sedikit banyaknya memengaruhi optimalisasi dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Saran

Akan lebih baik apabila metode pengabdian ini lebih disempurnakan lagi dengan misalnya menambah platform pembelajaran online seperti melalui youtube dan aplikasi belajar lainnya. Selain itu akan jadi lebih bermanfaat bila dilakukan dengan lebih banyak lagi peserta dan dari jenjang yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Dengan keberhasilan pengabdian ini, maka pengabdian dengan metode ini sudah seharusnya diterapkan di desa-desa terpencil yang masih kesulitan menghadapi perubahan pendidikan berbasis teknologi menjadi pendidikan dengan metode Hybrid (online dan offline) di masa Pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kukuh Dwi Utomo¹, A.Y. Soegeng, Iin Purnamasari, Hidar Amaruddin, Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD.

Yuhana, Tantangan Pembelajaran Masa Pandemi, Seminar Nasional Pendidikan, 2020.

Nuralan S, Daipatama, Analisis Proses Mengajar Guru Kelas Dalam Pembelajaran Luring, Nusantara, 2020.

Yanuarti R, Pemanfaatan Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi, Teknodik, 2019.